

**ANALISIS PENGGUNAAN MODAL KERJA DALAM
MENGUKUR EFISIENSI OPERASI PERUSAHAAN
PADA UD. SEMENTARA PAOK MOTONG**



OLEH

BQ. VINA MERLIANA
NIM: 1612 0488 FE 04

**Skripsi ini Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Gunung Rinjani**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI**

2009

ABSTRAK

ANALISIS PENGGUNAAN MODAL KERJA DALAM MENGIKUT EFISIENSI OPERASI PERUSAHAAN PADA UD. SEMENTARA PAOK MOTONG

Bagi sebuah perusahaan, penggunaan modal kerja yang efektif membantu operasi perusahaan sehari-hari. Tingkat modal kerja sebuah perusahaan dapat dilihat melalui analisis penggunaan modal kerjanya, karena dengan melakukan analisis tersebut dapat mengetahui apakah operasi perusahaan sudah efisien atau belum efisien, penyebab dari efisien atau belumnya operasi perusahaan dapat diketahui bagaimana penggunaan modal kerja yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analitis yaitu suatu metode penelitian yang di tuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Dengan menggunakan Laporan Neraca dan Laporan Keuangan laba/ rugi, maka didapati hasil seberapa besar penggunaan modal kerja yang dipakai dalam kegiatan perusahaan. Berdasarkan masalah di atas, maka penulis melakukan pemecahan masalah dengan cara mengumpulkan data yang aktual mengenai permasalahan di atas melalui telaah documenter dimana penulis mempelajari laporan keuangan yang ada pada UD. Sementara Paok Motong.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dari ratio rentabilitas ekonomis yang dicapai oleh UD. Sementara Paok Motong kecamatan Masbagik dari tahun 2005-2008 mengalami fluktuasi yakni berturut-turut adalah 49,00%, 36,34%, 37,16%, dan 34, 61% dengan standar ratio historis berkisar antara 32,69%....45,85%. Dengan demikian rentabilitas ekonomis tahun 2005 dinilai sangat efisien karena berada di atas standar ratio historis, tahun 2006, 2007, dan 2008 dinilai cukup efisien karena rentabilitas ekonomis berada diantara standar ratio historis. Sedangkan ratio rentabilitas modal sendiri yang dicapai oleh UD. Sementara dari tahun 2005-2008 mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2005 sebesar 59,37%, tahun 2006 sebesar 41,58%, tahun 2007 sebesar 42,31%, tahun 2008 sebesar 39,01% dengan standar ratio historis berkisar antara 36,26%...54,86%. Dengan demikian rentabilitas modal sendiri tahun 2005 dinilai sangat efisien karena berada di atas standar ratio historis dan tahun 2006, 2007, dan 2008 dinilai cukup efisien karena berada di antara standar ratio historis.

Berdasarkan dari hasil analisis rentabilitas ekonomis dan rentabilitas modal sendiri yang telah dicapai oleh UD. Sementara Paok Motong secara umum adalah cukup efisien.